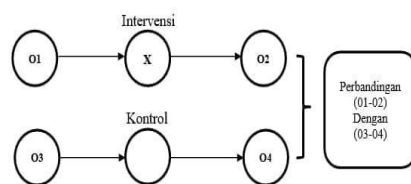


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *true eksperimental* dengan *pretest posttest with control group design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Subjek penelitian pada kelompok intervensi terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup pasien sebelum diberikan konseling gizi. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya subjek penelitian diberikan perlakuan yaitu konseling gizi. Setelah selesai konseling gizi, selanjutnya pasien diberikan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian konseling gizi terhadap kadar ureum, kreatinin, dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis. Untuk kelompok kontrol, subjek penelitian tetap diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kualitas hidupnya, kemudian setelah perlakuan pada kelompok intervensi selesai, kelompok kontrol juga diberikan tes akhir (*post test*).

Berikut merupakan skema desain penelitian *pretest posttest with control group design*:



Gambar 1 Desain Penelitian

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di unit hemodialisis RSUD Bali Mandara, karena rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit rujukan untuk masyarakat di wilayah Bali yang menyediakan fasilitas terapi hemodialisis.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu di bulan Mei 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani terapi hemodialisis di unit hemodialisis RSUD Bali Mandara. Dari hasil studi pendahuluan di RSUD Bali Mandara, rata-rata jumlah pasien satu bulan dalam satu tahun adalah 40 orang. ( Data Rekam Medis Pasien RSUD Bali Mandara, 2020).

### **2. Sampel Penelitian**

#### **a. Jumlah Sampel Minimum**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dimasukkan menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2012). Sehingga jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 40 orang, dimana 20

orang yang masuk kedalam kelompok intervensi dan 20 orang masuk kedalam kelompok kontrol.

**b. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, dengan syarat memenuhi kriteria inklusi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi kelompok intervensi:
  - a) Pasien *compos mentis*
  - b) Telah menjalani hemodialisis maksimal selama 2 tahun
  - c) Pasien gagal ginjal dengan komplikasi dan tanpa komplikasi
  - d) Pasien memiliki catatan kadar ureum, dan kreatinin pada rekam medis
  - e) Pasien memiliki dan mampu mengakses aplikasi *Whatsapp*
- 2) Kriteria eksklusi kelompok intervensi:
  - a) Pasien mengalami gangguan dalam berkomunikasi.
- 3) Kriteria inklusi kelompok kontrol:
  - a) Pasien *compos mentis*
  - b) Telah menjalani hemodialisis maksimal selama 2 tahun
  - c) Pasien gagal ginjal dengan komplikasi dan tanpa komplikasi
  - d) Pasien memiliki catatan kadar ureum dan kreatinin pada rekam medis
- 4) Kriteria eksklusi kelompok kontrol:
  - a) Pasien mengalami gangguan dalam berkomunikasi

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data Yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu data demografi yang meliputi nama pasien, jenis kelamin, umur, lamanya menderita penyakit dan data kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUD Bali Mandara.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari rekam medis pasien yaitu kadar ureum dan kreatinin serta website rumah sakit yang meliputi profil rumah sakit dan jenis pelayanan yang terdapat di RSUD Bali Mandara.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Data demografi dikumpulkan dengan cara pengisian kuisioner yang meliputi: nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, berat badan kering, tinggi badan, riwayat penyakit dan lamanya menderita penyakit.
- 2) Data kualitas hidup dikumpulkan dengan form WHOQOL-BREF.

- b. Data Sekunder

Data kadar ureum dan kreatinin pasien dikumpulkan dari rekam medis pasien, dan data gambaran umum RSUD Bali Mandara diperoleh dengan metode pencatatan dan dokumentasi serta melalui website RSUD Bali Mandara.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir data demografi dan formulir WHOQOL BREF.

### **1. Formulir Data Demografi**

Formulir data demografi meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, berat badan kering, tinggi badan, riwayat penyakit dan lamanya menderita penyakit. Data demografi diperoleh dengan cara wawancara kepada pasien.

### **2. Formulir WHOQOL BREF**

Formulir WHOQOL BREF merupakan formulir kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang terangkum dalam 26 pertanyaan meliputi: kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan. Pengukuran kualitas hidup dilakukan dengan cara wawancara kepada pasien, dimana skala ukur yaitu rasio.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan alat bantu komputer menjadi data jenis frekuensi dan persentase yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang yang dinarasikan.

#### **a. Data demografi**

Data demografi diolah dan ditabulasi secara manual kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Data Ureum dan Kreatinin

Kadar ureum dan kreatinin pasien didapatkan dengan cara mencatat dari rekam medis pasien.

c. Data Kualitas Hidup

Kualitas hidup pasien didapatkan dengan metode wawancara, dimana skala dari data ini yaitu rasio dengan rentang nilai 0-105, dengan nilai dari kualitas hidup dibagi dalam lima kategori berdasarkan (WHO, 2004) yaitu:

- a) Kualitas hidup sangat buruk: 26-41
- b) Kualitas hidup buruk: 42-57
- c) Kualitas hidup sedang: 58-73
- d) Kualitas hidup baik: 74-89
- e) Kualitas hidup sangat baik: 90-105

**2. Analisis Data**

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menggunakan teknik tendensi sentral yang menghasilkan nilai mean, median, modus. Hasil analisis disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu hubungan tiap variabel independen dan variabel dependen yang disajikan dalam tabel silang yang diuji dengan uji statistik *Paired T-Test*. Syarat uji ini yaitu data harus normal, maka harus dilakukan prosedur uji

normalitas, jika data tidak normal maka dilakukan uji alternatif. Kemudian untuk menganalisa kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan dengan uji *Independent Sample T-Test*. Syarat uji ini yaitu data harus homogen sehingga harus dilakukan uji homogen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Rumus *Paired T-Test* adalah :

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p><b>KETERANGAN :</b>  <math>\bar{x}_1</math> = Rata-rata sampel 1  <math>\bar{x}_2</math> = Rata-rata sampel 2  <math>s_1</math> = Simpangan baku sampel 1  <math>s_2</math> = Simpangan baku sampel 2</p>
$s_1^2$ = Varians sampel 1 $s_2^2$ = Varians sampel 2 $r$ = Korelasi antara dua sampel	

Gambar 2 Rumus *Paired T-Test*

Rumus Uji *Independent Sample T-Test* adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Gambar 3 Rumus *Independent Sample T-Test*

## G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
  - b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator/rekan kerja.

- c. Studi pendahuluan yaitu melakukan penjajakan untuk mendekati diri kepada rumah sakit serta melakukan lobi mengenai ijin penelitian serta mengambil penelitian pendahuluan dengan mengambil acak sampel dalam pengambilan data kualitas hidup untuk mempertajam masalah.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Persiapan Perlakuan Kelompok Intervensi
      - 1) Mempersiapkan materi edukasi gizi dalam bentuk video atau audio yang berdurasi 5-10 menit.
      - 2) Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
      - 3) Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator/rekan kerja.
      - 4) Mengumpulkan nomor *handphone* responden yang terhubung dengan aplikasi *whatsapp*.
      - 5) Membuat grup diskusi di *whatsapp* antara peneliti dengan responden.
    - b. Persiapan Perlakuan Kelompok Kontrol
      - 1) Mempersiapkan leaflet diet penyakit gagal ginjal kronis dengan hemodialisis.
      - 2) Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
      - 3) Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator/rekan kerja.



c. Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Intervensi

- 1) Materi edukasi gizi diberikan melalui *whatsapp* grup.
- 2) Setelah responden menyimak materi yang diberikan, peneliti membuka sesi konseling baik melalui *whatsapp* grup ataupun *personal message* sesuai dengan waktu senggang responden.
- 3) Penyegaran kembali terhadap materi edukasi diberikan dua kali dalam seminggu selama dua minggu dengan materi yang sama.

d. Pelaksanaan Perlakuan Kelompok Kontrol

- 1) Leaflet diberikan kepada responden saat responden melaksanakan hemodialisis.
- 2) Setelah responden menyimak materi yang diberikan, peneliti membuka sesi konseling.
- 3) Penyegaran kembali terhadap materi edukasi diberikan dua kali dalam seminggu selama dua minggu dengan materi yang sama.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
- b. Menyusun skripsi.

**H. Etika Penelitian**

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.

2. Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi: hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri) dan hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*).
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.
4. Penelitian bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik dan mental.
5. Penelitian bebas dari eksploitasi, keterlibatan subjek dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan.
6. Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi.
7. Perlakuan yang tidak menghukum bagi subjek yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun sebelumnya pernah menyetujui untuk berpartisipasi.
8. Perlakuan yang penuh rasa hormat terhadap subjek dalam penelitian.

#### **I. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental dimana sampel akan dinilai perubahan kadar ureum, kreatinin dan kualitas hidupnya setelah diberikan perlakuan berupa konseling gizi dan edukasi gizi. Untuk mencapai suatu perubahan nilai biokimia (ureum dan kreatinin) serta kualitas hidup diperlukan tahapan yang panjang. Keterbatasan waktu dan tenaga pada peneliti menyebabkan tidak memungkinkannya memberikan edukasi serta konseling gizi dalam jangka

waktu yang lama. Keadaan di lapangan juga menjadi kelemahan dalam penelitian ini, dimana peneliti kesulitan dalam menghomogenkan sampel, sehingga hasil penelitian kemungkinan akan menimbulkan bias.